

KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF FT UNY DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN (PK) SECARA DARING

Faiq Amhar Pamungkas¹, Joko Sriyanto²
Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta
faiq3626ft.2017@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa PTO FT UNY dalam melaksanakan Praktik Kependidikan secara daring. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa PTO FT UNY angkatan 2017 yang berjumlah 77 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei berupa angket dengan 4 aspek kompetensi penilaian, yakni kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan hasil 40 soal dinyatakan valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa PTO FT UNY dalam melaksanakan praktik kependidikan secara daring termasuk dalam kategori “kurang siap”. Hal ini, dibuktikan dengan data penelitian secara keseluruhan dari 4 aspek kompetensi yang dinilai dari mahasiswa PTO FT UNY angkatan 2017 yang menunjukkan bahwa sebanyak 14 mahasiswa termasuk dalam kategori “sangat siap”, 21 mahasiswa dalam kategori “siap”, 31 mahasiswa dalam kategori “kurang siap” dan 11 mahasiswa dalam kategori “tidak siap”. Kemudian hasil penghitungan dari setiap kompetensi yaitu: 1) kompetensi pedagogik masuk kategori “siap”; 2) kompetensi profesional masuk kategori “siap”; 3) kompetensi sosial masuk kategori “kurang siap”; 4) kompetensi kepribadian masuk kategori “siap”.

Kata kunci: Kesiapan, Kompetensi, Praktik Kependidikan, PTO FT UNY.

Abstract

This study aims to determine the level of readiness of PTO FT UNY students in implementing Educational Practice online. This research is a type of quantitative descriptive research. The population in this study was PTO FT UNY students class of 2017 which amounted to 77 students.. The data collection technique uses a survey method in the form of a questionnaire with 4 aspects of assessment competencies, namely pedagogical, professional, personality, and social competencies. The validity test used Pearson's product moment correlation technique with the results of 40 questions declared valid. The results showed that the readiness of PTO FT UNY students in carrying out educational practices online was included in the category of "unprepared". This is evidenced by the overall research data from 4 aspects of competence assessed by PTO FT UNY students class of 2017 which showed that as many as 14 students were included in the "very prepared" category, 21 students in the "ready" category, 31 students in the "less prepared" category and 11 students in the "unprepared" category. Then the calculation results of each competency are: 1) pedagogic competence is included in the category of "ready"; 2) professional competence falls into the category of "ready"; 3) social competence falls into the category of "underprepared"; 4) personality competence falls into the category of "ready".

Keywords: Readiness, Competence, Educational Practice, PTO FT UNY.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah satuan pendidikan yang bertujuan menyiapkan lulusannya dalam memasuki dunia kerja, melalui pembekalan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Keberhasilan proses pembelajaran di SMK sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam menyiapkan calon tenaga kerja yang mampu bersaing di dunia pekerjaan (Haryana et al., 2018: 67). Oleh karena itu, seorang pendidik harus mempunyai sejumlah kompetensi, seperti kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian (Sukaswanto, 2013: 238). Dalam kegiatan belajar mengajar, kualitas pembelajaran terletak kepada kualitas yang dimiliki oleh seorang guru. Namun demikian, hingga saat ini SMK masih dihadapkan pada permasalahan kualitas dan kuantitas guru. Terkait dengan kuantitas terjadi kekurangan guru mata pelajaran produktif. Kekurangan pada SMK negeri sebanyak 27.164 orang (dengan Guru Tidak Tetap (GTT)) dan pada SMK swasta sebanyak 66.378 (dengan GTT). Terkait dengan kualitas guru yang rendah dapat dilihat dari nilai rata-rata Uji Kompetensi Guru (UKG) SMK dimana nilai UKG guru SMK Negeri 60,33 sedangkan SMK swasta 57,91. (Supriyadi, Noor, dan Kusumawijayanti, 2020: 2-5).

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia menunjukkan rendahnya kualitas pendidik di Indonesia (Sriyanto, 2007: 101). Kualitas pendidikan yang rendah tentunya akan menghasilkan sumber daya manusia yang kurang baik, begitu pula sebaliknya. Terkait hal itu, untuk mengatasi kualitas guru di SMK tentunya memerlukan proses penyiapan yang baik untuk meningkatkan kualitas yang dimiliki oleh guru. Proses penyiapan tersebut dapat dimulai dari penyiapan calon-calon guru SMK yang kompeten melalui lembaga-lembaga pendidikan, salah satunya yaitu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

LPTK merupakan salah satu lembaga penghasil calon guru di Indonesia guna peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk menghasilkan kualitas calon tenaga pendidik atau guru, mahasiswa kependidikan selama menempuh pendidikan di LPTK dididik dan dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan selama perkuliahan. Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa calon guru yaitu Praktik Kependidikan (PK).

Praktik Kependidikan (PK) merupakan suatu program kegiatan praktik mengajar mahasiswa kependidikan secara langsung di sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan terkait. Melalui program ini, mahasiswa disiapkan untuk menjadi calon pendidik profesional (Santoso et al., 2013: 296). Selama melaksanakan PK, mahasiswa dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh secara langsung. Mahasiswa juga dapat mengetahui permasalahan yang sedang terjadi guna memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Pada pelaksanaan PK tentu tidak semuanya berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fanora, Adnan, & Fauzi (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa dalam melaksanakan PK masih kurang maksimal, hal itu diakibatkan karena belum menguasai teknik penyampaian materi pembelajaran.

Pada awal tahun 2020 tengah terjadi wabah di Indonesia yaitu pandemi *covid-19*. Adanya pandemi tersebut berdampak pada dunia pendidikan, salah satunya yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara daring (Jumanto, 2021: 34). Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring berpengaruh terhadap pelaksanaan PK yang semula secara tatap muka (luring) namun sekarang dilaksanakan secara daring. Sewaktu pelaksanaan PK secara luring masih terdapat berbagai kendala yang dialami, hal tersebut memungkinkan terjadi kendala yang sama atau bahkan berbeda dengan PK secara luring. Terkait permasalahan tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahadi (2020) menunjukkan permasalahan yang dialami oleh mahasiswa praktikan selama praktik mengajar, seperti tidak percaya diri ketika menghadapi siswa, beradaptasi dengan kondisi kelas, dan berkomunikasi khususnya dengan siswa dan guru. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh

Gustine (2021) menunjukkan bahwa para mahasiswa calon guru saat praktik mengajar daring mengalami permasalahan seperti kurangnya pemahaman metodologi mengenai strategi dan pemahaman penilaian secara daring.

Pendidikan Teknik Otomotif (PTO) Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu LPTK yang terkena dampak adanya *covid-19*. Dampak tersebut yaitu pada pelaksanaan PK 2020 yang biasanya dilaksanakan secara luring namun sekarang dilaksanakan secara daring. Hal ini mengakibatkan perubahan pelaksanaan PK, mulai dari metode, cara pembelajaran dan lain sebagainya. Terkait hal itu, mahasiswa PTO FT UNY dituntut agar dapat beradaptasi dalam melaksanakan PK secara jarak jauh (daring). Proses adaptasi ini memungkinkan adanya kondisi-kondisi ketidaksiapan pada beberapa atau bahkan seluruh mahasiswa yang melaksanakan PK. Ketidaksiapan itu tentu dapat menghambat jalannya pelaksanaan PK terutama dalam proses pembelajaran di SMK.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan sebagai studi awal terhadap beberapa mahasiswa PTO yang sedang melaksanakan PK terungkap bahwa mereka mengalami beberapa permasalahan, yaitu: 1) belum menguasai teknik penyampaian materi dalam mengajar secara daring, 2) kesulitan dalam menentukan metode dan pendekatan dalam penyampaian materi, 3) peserta didik juga kurang aktif dalam merespons ketika pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, pelaksanaan PK masih terdapat berbagai kendala baik PK yang dilaksanakan secara luring maupun daring. Situasi dan kondisi di mana pembelajaran dilaksanakan secara daring akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dikarenakan wabah dan bencana atau faktor-faktor lain sangat mungkin terjadi di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan guna mengetahui tingkat Kesiapan Mahasiswa PTO FT UNY dalam melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) secara daring. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi LPTK khususnya UNY terkait dengan penyiapan calon guru yang profesional.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Nazir (2014) penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi dan peristiwa saat ini yang bertujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, fakta dan akurat.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta di Prodi Pendidikan Teknik Otomotif pada mahasiswa yang melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Waktu pelaksanaannya yaitu pada tanggal 18 Maret sampai 18 April 2022.

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Otomotif S1 Angkatan 2017 Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan Praktik Kependidikan yaitu sebanyak 77 mahasiswa dari dua kelas yaitu kelas A dan kelas C. Menurut Arikunto (2010: 112) jika subjeknya kurang dari 100, maka diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, apabila jumlah subjeknya lebih 100 maka dapat diambil 10 – 15% dari jumlah populasi tersebut. Jumlah mahasiswa PTO 2017 FT UNY yang melaksanakan PK jumlahnya kurang dari 100, maka subjek dari penelitian ini yaitu sebanyak 77 orang mahasiswa yakni dari kelas A sebanyak 37 orang dan kelas C sejumlah 40 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode survei menggunakan angket. Angket akan dibagikan secara *online* melalui *Google form*. Angket tersebut mempunyai pertanyaan mengenai kesiapan mahasiswa PTO FT UNY dalam melaksanakan PK di SMK. Kesiapan tersebut dilihat dari beberapa aspek yang ada yaitu meliputi aspek kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial pada saat pembelajaran *online* di SMK. Angket tersebut dibagikan kepada responden untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

Teknik analisis data ialah langkah dalam suatu penelitian ketika seluruh data responden terkumpul. Data penelitian yang dihasilkan kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif dalam Sugiyono (2019: 241) adalah statistik untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap data yang telah diperoleh secara nyata. Rumus yang digunakan untuk analisis data dari Sudjiono (2011: 43) yaitu:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka persentase data

f = Frekuensi data

N = Jumlah subjek

Adapun kategori sebagai acuan batasan norma dalam Anas (2011: 175) yaitu:

Tabel 1. Kategori Skor Data Penelitian

Interval	Kriteria
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Siap
$M \leq X < M + 1,5 SD$	Siap
$M - 1,5 SD \leq X < M$	Kurang Siap
$X < M - 1,5 SD$	Tidak Siap

Keterangan:

M = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

X = Nilai data yang di peroleh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY dalam melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) secara daring dengan jumlah sampel sebanyak 77 (N). Berikut tabel rincian kesiapan mahasiswa PTO FT UNY dalam melaksanakan PK secara daring:

Tabel 2. Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan (PK) Secara Daring

Data Keseluruhan	
Jumlah sampel (N)	77
Rata-rata (Mean)	116,5844156
Jumlah (SUM)	8977
Standar Deviasi (SD)	7,9128859
Nilai Tertinggi (Max)	157
Nilai Terendah (Min)	83

Berdasarkan data di atas, dihasilkan bahwa jumlah keseluruhan nilai sebanyak 8977, kemudian nilai maksimal yaitu sebesar 157 dan nilai minimal sebesar 83. Selanjutnya rata-rata nilai data keseluruhan yaitu 116,5844156 dan standar deviasi sejumlah 7,9128859.

Tabel 3. Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
----------	----------	-----------	------------

Sangat Siap	$X > 128,4537444$	14	18,18 %
Siap	$116,5844156 \leq X < 128,4537444$	21	27,27 %
Kurang Siap	$104,7150867 \leq X < 116,5844156$	31	40,26 %
Tidak Siap	$X < 104,7150867$	11	14,29 %
Jumlah		77	100 %

Berdasarkan tabel perhitungan angket yang telah diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa prodi PTO FT UNY dalam melaksanakan PK secara daring dinyatakan “kurang siap”. Berdasarkan hasil yang didapatkan, bahwa sebanyak 14 orang termasuk dalam kategori sangat siap atau 18,18 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY, sebanyak 21 orang termasuk dalam kategori siap atau 27,27 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY, sebanyak 31 orang termasuk dalam kategori kurang siap atau 40,26 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY dan sebanyak 11 orang termasuk dalam kategori tidak siap atau 14,29 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY. Tingkat kesiapan mahasiswa prodi PTO FT UNY dalam melaksanakan PK secara daring dapat digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini:



Gambar 1. Tingkat Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring

Dari keseluruhan pertanyaan (40) terdapat 4 aspek kompetensi yang dinilai, yaitu aspek pedagogik, aspek profesional, aspek sosial, dan aspek kepribadian. Data yang telah dijabarkan diatas merupakan keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai. Untuk penjabaran lebih detail pada setiap kompetensi dapat disajikan sebagai berikut.

1. Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring Aspek Pedagogik

Hasil perhitungan data angket terkait kesiapan mahasiswa prodi PTO dalam melaksanakan PK secara daring pada aspek kompetensi pedagogik dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring pada aspek pedagogik

Data Aspek Kompetensi Pedagogik	
Jumlah sampel (N)	77
Rata-rata (Mean)	40,57142857
Jumlah (SUM)	3124
Standar Deviasi (SD)	5,395974551
Nilai Tertinggi (Max)	60
Nilai Terendah (Min)	28

Berdasarkan hasil data di atas, jumlah nilai pada aspek pedagogik yaitu 3124, kemudian nilai maksimal yaitu sebesar 60 dan nilai minimal sebesar 28. Selanjutnya rata-rata nilai data keseluruhan pada aspek pedagogik yaitu 40,57142857 dan standar deviasi sebesar 5,395974551.

Berdasarkan data yang telah didapatkan diatas, dapat dikonversikan ke dalam 4 kategori tingkat kesiapan. Dengan perhitungan masing-masing interval sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring pada Aspek Pedagogik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	$X > 48,6653904$	4	5,2 %
Siap	$40,57142857 \leq X < 48,6653904$	34	44,16 %
Kurang Siap	$32,47746675 \leq X < 40,57142857$	33	42,85 %
Tidak Siap	$X < 32,47746675$	6	7,79 %
Jumlah		77	100 %

Berdasarkan tabel perhitungan dari data angket yang telah diperoleh diatas menunjukkan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa prodi PTO FT UNY dalam melaksanakan PK secara daring pada aspek kompetensi pedagogik yaitu sebanyak 4 orang termasuk dalam kategori sangat siap atau 5,2 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY, sebanyak 34 orang termasuk dalam kategori siap atau 44,16 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY, sebanyak 33 orang termasuk dalam kategori kurang siap atau 42,85 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY dan sebanyak 6 orang termasuk dalam kategori tidak siap atau 7,79 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY.

Tingkat kesiapan mahasiswa prodi PTO FT UNY dalam melaksanakan PK secara daring pada aspek pedagogik dapat digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini:



Gambar 2. Tingkat Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring pada Aspek Kompetensi Pedagogik

2. Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring Aspek Profesional

Tabel 6. Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring pada Aspek Profesional

Data Aspek Kompetensi Profesional	
Jumlah sampel (N)	77
Rata-rata (Mean)	25,76623377
Jumlah (SUM)	1984

Standar Deviasi (SD)	3,335992332
Nilai Tertinggi (Max)	36
Nilai Terendah (Min)	18

Berdasarkan hasil data tersebut, diketahui jika nilai pada aspek profesional yaitu 1984, kemudian nilai maksimal yaitu sebesar 36 dan nilai minimal sebesar 18. Selanjutnya rata-rata nilai data keseluruhan pada aspek profesional yaitu 25,76623377 dan standar deviasi sebesar 3,335992332.

Berdasarkan data yang telah didapatkan diatas, dapat dikonversikan ke dalam 4 kategori tingkat kesiapan. Dengan perhitungan masing-masing interval sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring pada Aspek Profesional

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	$X > 30,77022226$	7	9,09 %
Siap	$25,76623377 \leq X < 30,77022226$	34	44,16 %
Kurang Siap	$20,76224527 \leq X < 25,76623377$	32	41,56 %
Tidak Siap	$X < 20,76224527$	4	5,19 %
Jumlah		77	100 %

Berdasarkan data perhitungan di atas menunjukkan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa PTO FT UNY dalam melaksanakan PK secara daring pada aspek kompetensi profesional yaitu 7 orang termasuk dalam kategori sangat siap atau 9,09 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY, sebanyak 34 orang termasuk dalam kategori siap atau 44,16 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY, sebanyak 32 orang termasuk dalam kategori kurang siap atau 41,56 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY dan sebanyak 4 orang termasuk dalam kategori tidak siap atau 5,19 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY.

Tingkat kesiapan mahasiswa prodi PTO FT UNY dalam melaksanakan PK secara daring pada aspek profesional dapat digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini:



Gambar 3. Tingkat Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring pada Aspek Kompetensi Profesional

3. Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring Aspek Sosial

Hasil perhitungan data angket terkait kesiapan mahasiswa prodi PTO dalam melaksanakan PK secara daring pada aspek kompetensi sosial dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 8. Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring pada Aspek Sosial

Data Aspek Kompetensi Sosial	
Jumlah sampel (N)	77
Rata-rata (Mean)	28,27272727
Jumlah (SUM)	2177
Standar Deviasi (SD)	3,263177188
Nilai Tertinggi (Max)	36
Nilai Terendah (Min)	21

Berdasarkan hasil perhitungan data, dihasilkan jumlah nilai pada aspek sosial yaitu 2177, nilai maksimum sebesar 36 dan nilai minimum sebesar 21. Selanjutnya rata-rata nilai data keseluruhan pada aspek profesional yaitu 28,27272727 dan standar deviasi sebesar 3,263177188.

Berdasarkan data yang telah didapatkan diatas, dapat dikonversikan ke dalam 4 kategori tingkat kesiapan. Dengan perhitungan masing-masing interval sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring pada Aspek Sosial

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	$X > 33,16749305$	5	6,49 %
Siap	$28,27272727 \leq X < 33,16749305$	26	33,77 %
Kurang Siap	$23,37796149 \leq X < 28,27272727$	43	55,84 %
Tidak Siap	$X < 23,37796149$	3	3,9 %
Jumlah		77	100 %

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa tingkat kesiapan mahasiswa PTO FT UNY dalam melaksanakan PK secara daring pada aspek kompetensi sosial yaitu sebanyak 5 orang termasuk dalam kategori sangat siap atau 6,49 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY, sebanyak 26 orang termasuk dalam kategori siap atau 33,77 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY, sebanyak 43 orang termasuk dalam kategori kurang siap atau 55,84 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY dan sebanyak 3 orang termasuk dalam kategori tidak siap atau 3,9 % dari mahasiswa prodi PTO FT UNY.

Tingkat kesiapan mahasiswa prodi PTO FT UNY dalam melaksanakan PK secara daring pada aspek sosial dapat digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini:



Gambar 4. Tingkat Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring pada Aspek Kompetensi Sosial.

4. Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring Aspek Kepribadian

Hasil perhitungan data angket terkait kesiapan mahasiswa prodi PTO dalam melaksanakan PK secara daring pada aspek kompetensi kepribadian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 10. Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring pada Aspek Kepribadian

Data Aspek Kompetensi Kepribadian	
Jumlah sampel (N)	77
Rata-rata (Mean)	21,97403
Jumlah (SUM)	1692
Standar Deviasi (SD)	2,305451
Nilai Tertinggi (Max)	27
Nilai Terendah (Min)	16

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas, diketahui jumlah nilai pada aspek kompetensi kepribadian yaitu 1692, kemudian nilai max yaitu sebesar 27 dan nilai min sebesar 16. Selanjutnya rata-rata nilai data keseluruhan pada aspek kepribadian yaitu 21,97403 dan standar deviasi sebesar 2,305451. Berdasarkan jumlah data yang dihasilkan, dapat dikonversikan ke dalam 4 kategori tingkat kesiapan. Dengan perhitungan masing-masing interval:

Tabel 11. Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring pada Aspek Kepribadian

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	$X > 25,43220301$	7	9,09 %
Siap	$21,97403 \leq X < 25,43220301$	33	42,86 %
Kurang Siap	$18,51584894 \leq X < 21,97403$	32	41,56 %
Tidak Siap	$X < 18,51584894$	5	6,49 %
Jumlah		77	100 %

Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa tingkat kesiapan mahasiswa PTO FT UNY dalam melaksanakan PK secara daring pada aspek kompetensi kepribadian yaitu sebanyak 7 orang termasuk dalam kategori sangat siap atau 9,09 % dari mahasiswa PTO FT UNY, sebanyak 33 orang termasuk dalam kategori siap atau 42,86 % dari mahasiswa PTO FT UNY, sebanyak 32 orang termasuk dalam kategori kurang siap atau 41,56 % dari mahasiswa PTO FT UNY dan sebanyak 5 orang termasuk dalam kategori tidak siap atau 6,49 % dari mahasiswa PTO FT UNY. Tingkat kesiapan mahasiswa PTO FT UNY dalam melaksanakan PK secara daring pada aspek kompetensi kepribadian dapat digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini:



Gambar 5. Tingkat Kesiapan Mahasiswa Prodi PTO FT UNY dalam Melaksanakan PK Secara Daring pada Aspek Kompetensi Kepribadian

Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan memiliki tujuan untuk mendeskripsikan Kesiapan Mahasiswa PTO FT UNY dalam melaksanakan PK secara daring dengan memuat 4 aspek kompetensi penilaian untuk mengetahui kesiapan dari setiap responden. Mengingat saat ini sedang berada dalam masa pandemi dan tidak ada yang tahu kapan akan segera berakhir. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran Universitas dalam pelaksanaan PK pada saat ini dan mengetahui bagian-bagian mana yang perlu untuk diperbaiki, sehingga dapat membantu pelaksanaan PK yang lebih baik dan efektif untuk selanjutnya ditahun yang akan datang.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesiapan mahasiswa PTO FT UNY angkatan 2017 dalam melakukan PK secara daring termasuk "kurang siap" dengan hasil 40,26% atau sebanyak 31 mahasiswa. Hal ini disebabkan karena kurangnya kompetensi sosial yang dimiliki oleh mahasiswa PTO FT UNY dalam melaksanakan PK secara daring. Berdasarkan hasil penghitungan yang didapatkan, dimana indikator penilaian paling rendah yaitu pada aspek kompetensi sosial yaitu dengan persentase 55,84% atau sebanyak 43 mahasiswa. Rendahnya nilai pada kompetensi sosial dapat terjadi karena kurangnya kemampuan komunikasi, dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Apabila komunikasi yang terjalin kurang baik, maka pada saat pelaksanaan pembelajaran juga terganggu. Pembelajaran yang terganggu berakibat pada kurangnya pemahaman materi yang diterima oleh peserta didik. Selain itu, kurangnya kemampuan mahasiswa PTO dalam bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan lokasi PK juga dapat berakibat pada kondisi ketidak siapannya saat melaksanakan PK. Di sisi lain kerjasama dengan siswa, sesama pendidik, wali siswa dan pihak terkait yang ada di lingkungan sekolah sangatlah penting. Kurangnya kerja sama yang baik dapat mengakibatkan proses pelaksanaan PK menjadi kurang maksimal.

Pada penelitian sebelumnya oleh Natasya (2019: 50) menunjukkan mahasiswa PJKT UNY saat menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) masuk kategori "cukup siap" dengan presentase 35% atau sebanyak 28 mahasiswa. Dari 4 indikator aspek kompetensi yang dinilai, indikator paling rendah adalah kompetensi sosial. Rendahnya kompetensi tersebut dipengaruhi oleh kematangan, kecerdasan, kebutuhan, pengalaman, dan kesiapan dasar. Kemudian pada penelitian dari Luminta (2021: 63-66) menunjukkan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY 2017 dalam menghadapi PK berada pada kategori "cukup siap" dengan presentase 38,13% atau sebanyak 61 mahasiswa. Hal ini disebabkan karena tingginya kompetensi sosial yang dimiliki oleh mahasiswa PK. Berdasarkan hasil penghitungan yang didapatkan, dimana indikator penilaian paling tinggi yaitu pada aspek kompetensi sosial yaitu dengan presentase 41.88% atau sebanyak 67 mahasiswa.

Hasil penelitian dari Natasya (2019) diperoleh hasil data bahwa kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 saat PLP tergolong pada kategori "cukup siap". Hasil

tersebut berbeda dengan yang diperoleh pada penelitian ini, dimana hasilnya yaitu “kurang siap”. Namun pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Natasya aspek yang paling rendah memiliki kesamaan pada kompetensi sosialnya. Kompetensi sosial yang rendah diakibatkan oleh beberapa faktor, seperti kematangan, kecerdasan, kebutuhan, pengalaman, dan kesiapan dasar yang dimiliki oleh setiap mahasiswa yang berpengaruh terhadap kesiapannya melaksanakan PK. Kemudian pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Luminta berbanding terbalik dengan penelitian ini. Dimana penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial yang rendah mengakibatkan tingkat kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PK juga rendah atau pada kategori “kurang siap”, begitupun sebaliknya dalam penelitian Luminta menunjukkan bahwa kompetensi sosial yang tinggi mengakibatkan tingkat kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PK juga tinggi atau pada kategori “cukup siap”.

SIMPULAN

Kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY dalam melaksanakan praktik kependidikan secara daring termasuk dalam kategori kurang siap.

Mahasiswa PTO FT UNY angkatan 2017 yang menunjukkan bahwa sebanyak 14 mahasiswa masuk kategori “sangat siap” sebanding dengan 18,18%, 21 mahasiswa pada kategori “siap” atau 27,27%, 31 mahasiswa termasuk “kurang siap” atau senilai 40,26% dan 11 mahasiswa masuk kategori “tidak siap” atau setara 14,29%.

Hasil penghitungan dari setiap kompetensi yaitu: 1) kompetensi pedagogik masuk kategori “siap” sebanyak 34 mahasiswa atau setara 44,16%; 2) kompetensi profesional masuk kategori “siap” sebanyak 34 mahasiswa atau setara 44,16%; 3) kompetensi sosial masuk kategori “kurang siap” sebanyak 43 mahasiswa atau setara 55,84 %; 4) kompetensi kepribadian masuk kategori “siap” sebanyak 33 mahasiswa atau setara 42,86 %

Berdasarkan hasil penghitungan yang didapatkan, indikator penilaian paling rendah yaitu pada aspek kompetensi sosial yaitu dengan persentase 55,84% atau sebanyak 43 mahasiswa. Rendahnya nilai pada kompetensi sosial dapat terjadi karena minimnya kemampuan komunikasi, bersosialisasi, dan kerja sama dengan lingkungan sekolah.

references

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan prakek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Fanora, T. S., Adnan, A., & Fauzi, F. (2019). Kendala mahasiswa praktik pengalaman lapangan (ppl) pgsd fakultas keguruan dan ilmu pendidikan unsyah di sd negeri 29 banda aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Gustine, G. G. (2021). " How do you work out this zoom classroom?": pre-service english teachers' challenges and expectations during transition to online teaching practicum. *Research and Innovation in Language Learning*, 4(1), 68-78.
- Haryana, K., Pambayun, N.A.Y., Yuswono, L.C., Sukaswanto. (2018). Peranan program pelatihan dalam memantapkan kompetensi profesional guru smk tkr. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, Volume 1 Nomor 1*, hal 67.
- Jumanto. (2021). Efektifitas penggunaan media quizizz fitur gamefikasi melalui daring pada pembelajaran psptkr materi kopling dan transmisi di smk n 2 wonosari. *Jurnal Pendidikan Vokasi Teknik Otomotif Volume 4, Nomor 1*, hal 34.

- Luminta, R.R. (2021). *Kesiapan mahasiswa prodi pjkr fik uny angkatan tahun 2017 menghadapi praktik kependidikan (pk) berbasis kampus merdeka*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Natasya, Mayowi (2019). *Kesiapan mahasiswa prodi pjkr fik uny angkatan tahun 2016 menghadapi pengenalan lapangan persekolahan (plp)*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rahadi, R. G. (2020). Teaching practice program: efl preservice teachers' voice.
- Santoso, D., Larasati N. A., Fathony R.A. (2013). Persepsi guru pembimbing terhadap proses pembelajaran mahasiswa ppl uny di smk kota yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 21, Nomor 4*, hal 296.
- Sriyanto, J. (2007). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui lesson study. *JPTK, Vol. 16, No. 1*, hal 101
- Sudjiono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukaswanto. (2013). Mengefektifkan peran mahasiswa peserta pengajaran mikro dalam mensupervisi pelaksanaan pengajaran mikro. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 21, Nomor 3*, hal 238.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: AlfaBeta.
- Supriyadi, T., Noor I. H., dan Kusumawijayanti. (2020). Ketersediaan guru sekolah menengah kejuruan dan upaya pemenuhannya: *Risalah kebijakan pendidikan, pusat penelitian kebijakan, badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan kementerian pendidikan dan kebudayaan*, <http://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/>, diakses 23 Juni 2022.